

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu ekonomi mengkaji kesejahteraan manusia. Ini mencakup perilaku dan masalah memenuhi kebutuhan dan pemanfaatan sumberdaya yang ada sehingga ekonomi masuk dalam hal produksi barang dan jasa serta pendistribusian untuk dikonsumsi. Banyak sekali sistem perekonomian yang ada di dunia seperti sistem ekonomi Konvensional dan juga sistem ekonomi Islam. Sistem ekonomi Islam menekankan nilai-nilai etika dan agama sebagai dasar etika, membedakannya dari model ekonomi lain seperti sistem ekonomi Kapitalis, Sosialis, dan sebagainya.¹

Ilmuan atau ahli banyak sekali yang berpendapat mengenai sistem ekonomi Islam karena sistem ekonomi Islam sendiri bisa dibilang sangat unik karena berpedoman terhadap Al-Quran dan Hadist. Banyak sekali pembahasan dalam sistem ekonomi Islam mulai dari akad yang digunakan, prinsip prinsip ekonomi Islam dan juga ada etika dalam ekonomi Islam yang berkaitan dengan kondisi dari masyarakat itu sendiri. Kondisi masyarakat merupakan suatu keadaan yang menentukan seseorang harus ada diposisi tertentu dalam struktur masyarakat yang diatur dan ditetapkan dengan aturan sosial yang berlaku. Jika dikaitkan dengan kondisi masyarakat di dalam lingkup penelitian ini maka diulas kembali tentang kondisi sosial masyarakat

¹ Rina Desiana, Noni Afrianty, "Landasan Etika Dalam Ekonomi Islam", *jurnal Al- Intaj*, Vol. 3, No. 1, 2017, 119.

tidak luput dari cara bagaimana memenuhi kebutuhan dan juga memanfaatkan hasil ekonomi yang telah diperoleh, maksud dari itu ialah penggunaan dengan cara dan strategi yang bisa digunakan dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari meliputi kebutuhan dasar seperti kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk dicintai dan mencintai yang mendorong manusia untuk bekerja demi menopang seluruh kebutuhannya.² bagi masyarakat kebutuhan akan hal itu memang sangat penting dan sangat diperlukan karena perekonomian yang ada di Indonesia masih ada dibawah rata-rata khususnya masyarakat yang ada di pulau Madura.

Secara geografis, pulau Madura memiliki empat kabupaten: Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep. Kabupaten Sumenep berada di ujung timur pulau Madura dibandingkan dengan kabupaten lain. Terletak di antara 113° 32' - 116° 16' bujur timur dan 4° 55' - 7° 24' lintang selatan, dengan batas laut di timur³. Dari posisi inilah Kabupaten Sumenep memiliki sumberdaya alam yang berpotensi menunjang perekonomian seperti potensi gas alam, potensi pariwisata, potensi pertanian, potensi perikanan, dan potensi peternakan. Potensi yang banyak dikembangkan sekarang yaitu potensi perikanan dengan cara pemanfaatan wilayah pesisir. Pemanfaatan wilayah pesisir Kabupaten sumenep yang banyak dijadikan sebagai sentra pengembangan budidaya

² Nurmania, Amiruddin, "Kondisi Kehidupan sosial ekonomi budidaya udang di desa Sarjo Kecamatan Sarjo Kabupaten Pasangkayu", *jurnal gawalise geografi, wilayah, lingkungan, dan pesisir*, Volume 1, Nomor 1, 50

³ <https://disdukcapil.sumenepkab.go.id/profil/letak-geografis> di akses pada Rabu 1 Maret 2023 18.23.

tambak udang khususnya daerah pesisir yang terletak di wilayah Desa Lombang⁴. Desa Lombang menjadi lokasi sentra tambak udang karena 60% kondisi geografi desa Lombang adalah daerah pesisir dengan masyarakat di desa lombang memiliki sumber penghasilan dari pariwisata pantai dan juga budidaya udang vaname.

Kondisi ini yang menjadi suatu permasalahan yang harus dipertanyakan karena pastinya memiliki nilai positif dan negatif. Salah satu manfaatnya adalah munculnya lapangan kerja baru, yang pada gilirannya dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan perekonomian dari daerah itu sendiri, sedangkan nilai negatifnya yaitu sistem yang dipakai dalam perekonomian petani tambak udang masih amburadul dan tidak memakai etika yang ada didalam ekonomi islam, termasuk tata kelola tambak yang masih sembarangan sehingga dapat merusak alam dengan cara membuang limbah air yang sudah tidak dipakai itu langsung ke laut. Hal ini masuk kedalam kontuksi sosial yang secara bahasa yakni realitas sosial dan memiliki arti suatu fenomena sosial yang diciptakan oleh individu dimana budaya atau tradisi yang dilakukan oleh individu dengan kehendaknya sendiri tanpa kita sadari bersama bahwa perilaku individu ini ditiru oleh banyak orang sehingga dijadikan sebuah kebiasaan akan berdampak positif maupun negatif. Dari adanya studi kasus atau permasalahan ini maka peneliti menggunakan 2 (dua) teori untuk menjadi landasan kepenulisan di dalam

⁴ Shulhan,dkk, "Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Budidaya Tambak Udang", *Jurnal Pembangunan Sumenep*, Volume. 1, No.1, 148

penelitian ini yaitu teori sosiologi Peter L Berger yakni kontruksi realitas sosial dan teori Aksioma ekonomi Islam yang dipopulerkan oleh Syed Nawab Haider Naqvi yang meliputi Tauhid, Keseimbangan, Kehendak Bebas, dan Tanggung jawab.

Karena latar belakang dan masalah yang telah dibahas sebelumnya yang berkaitan dengan aksioma ekonomi Islam dan kontuksi sosial masyarakat, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan judul **“Analisis Aksioma Ekonomi Islam Dalam Kontruksi Sosial Masyarakat Pesisir (Studi Petani Tambak Udang Vaname Pantai Lombang Kabupaten Sumenep)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kontruksi sosial petani tambak udang dipesisir pantai Lombang?
2. Bagaimana analisis aksioma ekonomi Islam dalam kontruksi sosial masyarakat petani tambak udang pesisir pantai Lombang?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan inti masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. untuk mengetahui kontruksi sosial ekonomi petani tambak udang di daerah pesisir pantai Lombang.

- b. Untuk mengetahui analisis aksioma ekonomi Islam dalam konstruksi sosial masyarakat pesisir pantai Lombang.

D. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan digunakan sebagai rujukan, referensi, dan bacaan, serta sebagai bahan referensi pustaka, dan juga untuk memperdalam dan mengembangkan ilmu ekonomi terutama adalah ekonomi Islam.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi akademis sebagai tambahan informasi dalam mengembangkan ilmu ekonomi Islam khususnya yang berkaitan dengan hubungan konstruksi sosial masyarakat dan aksioma ekonomi Islam dimasyarakat pesisir pantai yang berstudi di pantai Lombang khususnya bagi masyarakat penambak udang vaname.
- 2) Bagi penulis sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan juga analisis masyarakat sekitar. Juga untuk melengkapi syarat untuk mendapatkan gelar S.E.I Ekonomi Syariah pada Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.
- 3) Bagi masyarakat, sebagai pengetahuan dasar terhadap kondisi sosial yang ada di lingkungan sekitar. dan bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan bagi masyarakat.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis Aksioma Ekonomi Islam Dalam Kontruksi Sosial Masyarakat Pesisir Pantai (Studi Petani Tambak Udang Vaname)” yang disusun menjadi lima bagian yang terdiri dari penjelasan per Bab supaya mempermudah pemahaman dan penulisan penelitian ini yang terfokus pada aksioma ekonomi islam dalam kontuksi sosial masyarakat. Berikut sistematika penulisan Skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kajian pustaka dibahas dalam bab ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab yang didalamnya berisi tinjauan pustaka yang di gunakan sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini. Tujuan dari teori ini sebagai landasan untuk mengembangkan permasalahan yang sedang diteliti supaya lebih mudah untuk difahami seperti contoh teori tentang aksioma ekonomi Islam,dan teori kontruksi sosial.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini memberikan uraian tentang teknik penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, sumber data yang digunakan, dan metode pengumpulan data, termasuk metode analisis dan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, rumusan masalah penelitian dan data yang diperoleh dijelaskan. Dimana secara lebih spesifik pada bab ini menjelaskan tentang aksioma ekonomi Islam dan kontrusi sosial masyarakat pesisir seperti profil Desa yang diteliti yaitu Desa Lombang, ekosistem yang ada di sekitar tambak udang, serta membahas perilaku masyarakat tentang tambak udang vaname di Desa Lombang.

BAB V PENUTUP

Bab V menggabungkan semua temuan penelitian dan memberikan rekomendasi untuk digunakan oleh pembaca dan pengguna untuk penelitian yang akan datang.

